

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Produksi beberapa komoditas sayuran 2007 – 2011.	10
2. Komposisi Larutan AB mix.	14
3. Perbandingan unsur hara makro dan mikro pada metode budidaya sistem hidroponik, organik, dan konvensional siap aplikasi.	16
4. Rekapitulasi hasil analisis ragam metode budidaya sistem hidroponik, organik, dan konvensional.	19
5. Perbandingan perlakuan hidroponik, organik, dan konvensional terhadap variabel pertumbuhan vegetatif tanaman.	20
6. Perbandingan metode budidaya hidroponik, organik, dan konvensional terhadap rata-rata lama umur panen dan waktu muncul bunga pertama....	21
7. Perbandingan metode budidaya hidroponik, organik, dan konvensional terhadap rata-rata jumlah polong per tanaman.	21
8. Perbandingan metode budidaya hidroponik, organik, dan konvensional terhadap rata-rata bobot polong, panjang polong, dan jumlah biji per polong.	22
9. Korelasi antarvariabel pengamatan pada perlakuan metode budidaya hidroponik, organik, dan konvensional.	23
10. Hasil pengamatan pengaruh perlakuan hidroponik, organik, dan konvensional terhadap lama umur panen	33
11. Uji homogenitas ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap r lama umur panen.	33
12. Analisis ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap lama umur panen.	34

13. Hasil pengamatan pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap bobot polong kacang panjang ‘merah’.	35
14. Uji homogenitas ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap bobot polong kacang panjang ‘merah’.	35
15. Analisis ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap bobot polong.	36
16. Hasil pengamatan pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap panjang polong.	37
17. Uji homogenitas ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap ragam panjang polong.	37
18. Analisis ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap panjang polong.	38
19. Hasil pengamatan pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap jumlah polong per tanaman.	39
20. Uji homogenitas ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap jumlah polong per tanaman.	39
21. Analisis ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap jumlah polong per tanaman.	40
22. Hasil pengamatan pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap brangkasan kering.	41
23. Uji homogenitas ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap brangkasan kering.	41
24. Analisis ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap brangkasan kering.	42
25. Hasil pengamatan pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap jumlah cabang produktif.	43
26. Uji homogenitas ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap jumlah cabang produktif.	43
27. Analisis ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap jumlah cabang produktif.	44
28. Hasil pengamatan pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap jumlah biji per polong.	45

29. Uji homogenitas ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, dan konvensional terhadap jumlah biji per polong.	45
30. Analisis ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap jumlah biji per polong.	46
31. Hasil pengamatan pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap panjang batang tanaman.	47
32. Uji homogenitas ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, dan konvensional terhadap panjang batang tanaman.	47
33. Analisis ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap panjang batang tanaman.	48
34. Hasil pengamatan pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap waktu muncul bunga pertama.	49
35. Uji homogenitas ragam pengaruh perlakuan hidroponik,organik, dan konvensional terhadap waktu muncul bunga.	49
36. Analisis ragam pengaruh perlakuan hidroponik, organik, konvensional terhadap waktu muncul bunga.	50
37. Korelasi variabel pengamatan pada perlakuan hidroponik.....	51
38. Korelasi variabel pengamatan pada perlakuan organik.	52
39. Korelasi variabel pengamatan pada perlakuan konvensional.	53